

# Statistik Sosial Budaya dan Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Volume 3, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI



# Statistik Sosial Budaya dan Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Volume 3, 2025

# **STATISTIK SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI 2024**

## **Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modal Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024**

### **Volume 3, 2025**

**Katalog:** 4101036.15

**Nomor Publikasi:** 15000.25040

**Ukuran Buku:** 21 cm x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** xxvi + 79 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Desain Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Sumber Ilustrasi:**

canva.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian  
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi**

# **TIM PENYUSUN**

## **STATISTIK SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN**

### **PROVINSI JAMBI 2024**

#### **Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional**

#### **Modal Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024**

#### **Volume 3, 2025**

**Pengarah:**  
Agus Sudibyo, M.Stat.

**Penanggung Jawab:**  
Sisilia Nurteta, S.ST., M.Si.

**Penyunting:**  
Ani Dwi Nugraeni, S.ST.

**Penulis:**  
Sinta Bela, S.ST.

**Pengolah Data:**  
Ni Kadek Suardani, S.ST., M.S.E.

**Desain Infografis:**  
Sinta Bela, S.ST.

**Desain Layout:**  
Sinta Bela, S.ST.



# KATA PENGANTAR

Di bumi Melayu Jambi, tradisi, kearifan lokal, dan pengetahuan masyarakat bukan hanya identitas, melainkan juga modal strategis untuk memperkuat karakter, memperkokoh persatuan, serta mendorong kesejahteraan melalui penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya.

Sejalan dengan arah pembangunan nasional dalam Asta Cita dan visi Indonesia Emas 2045, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, inovatif, serta berbudaya menjadi prioritas utama. Pendidikan dan kebudayaan diharapkan mampu melahirkan generasi yang adaptif terhadap perubahan global sekaligus memanfaatkan potensi lokal sebagai keunggulan bangsa.

Publikasi Statistik Sosial Budaya dan Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 menyajikan data sosial budaya dan pendidikan melalui berbagai dimensi, di antaranya: akses informasi, partisipasi pada Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK), biaya pendidikan, beasiswa, kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, kursus, olahraga, serta akses media. Data yang sebagian besar bersumber dari Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam perumusan kebijakan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan menuju Indonesia Emas 2045.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jambi, Oktober 2025  
Kepala BPS Provinsi Jambi



**Agus Sudibyo, M.Stat.**



# RINGKASAN

## EKSEKUTIF

Visi Indonesia Emas 2045 menegaskan empat pilar utama pembangunan, salah satunya adalah penguatan ketahanan nasional dan budaya. Dalam konteks tersebut, pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya menjadi langkah strategis untuk mewujudkan bangsa yang maju, berdaulat, serta berdaya saing global. Melalui optimalisasi potensi lokal, pelestarian nilai-nilai tradisi, dan inovasi masyarakat, sektor ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, membuka lapangan kerja, serta memperkokoh identitas nasional di tengah dinamika global. Gambaran mengenai perkembangan sosial budaya di Provinsi Jambi tersaji dalam Publikasi Statistik Sosial Budaya dan Pendidikan yang bersumber dari Susenas MSBP 2024, mencakup antara lain akses informasi melalui media cetak maupun elektronik, aktivitas olahraga, interaksi sosial, serta partisipasi masyarakat dalam Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK).

Kebiasaan membaca merupakan salah satu kunci penting dalam memperluas wawasan dan membuka akses terhadap berbagai pengetahuan. Pada tahun 2024, sebanyak 90,42 persen penduduk usia 5 tahun ke atas di Provinsi Jambi tercatat melakukan aktivitas membaca dalam sepekan terakhir. Angka ini menunjukkan bahwa 9 dari setiap 10 penduduk memiliki kebiasaan membaca. Aktivitas membaca penduduk di wilayah perkotaan (92,57 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perdesaan (89,33 persen). Sementara itu, perbedaan antara penduduk laki-laki (90,47 persen) dan perempuan (90,37 persen) relatif kecil.

Berdasarkan kelompok umur, pemuda (16–30 tahun) menjadi kelompok dengan persentase membaca tertinggi yaitu 95,41 persen, sedangkan lansia (60 tahun ke atas) memiliki proporsi terendah sebesar 73,74 persen. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, aktivitas membaca menunjukkan pola yang linear dengan jenjang pendidikan. Penduduk yang telah menamatkan perguruan tinggi memiliki tingkat membaca tertinggi (98,35 persen), sedangkan mereka yang tidak atau belum pernah bersekolah tercatat paling rendah (12,52 persen).

Sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung minat baca. Pada tahun 2024, tercatat 10,97 persen penduduk usia 5 tahun ke atas mengunjungi perpustakaan.

Siaran televisi dan radio masih menjadi sumber informasi dan hiburan yang cukup diminati oleh masyarakat Provinsi Jambi. Pada tahun 2024, sebesar 74,42 persen penduduk usia 5 tahun ke atas tercatat menonton televisi, sedangkan 5,23 persen masih menikmati siaran radio. Di sisi lain, pemanfaatan internet menunjukkan angka yang cukup tinggi, yaitu 73,59 persen penduduk usia 5 tahun ke atas. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan pemanfaatan internet antara wilayah perkotaan (82,61 persen) dan perdesaan (69,04 persen) yang menunjukkan adanya perbedaan akses terhadap teknologi digital di antara kedua wilayah tersebut.

Aktivitas penduduk berolahraga erat kaitannya dengan kebudayaan. Pada tahun 2024, sepertiga penduduk Provinsi Jambi (33,23 persen) tercatat melakukan aktivitas olahraga. Partisipasi masyarakat perkotaan (37,29 persen) dalam berolahraga lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat perdesaan (31,18 persen). Kecenderungan berolahraga terlihat menurun seiring bertambahnya usia. Kelompok anak-anak (5-17 tahun) memiliki tingkat partisipasi tertinggi, yaitu 78,65 persen, sedangkan penduduk lansia (60 tahun ke atas) menunjukkan partisipasi terendah sebesar 10,88 persen. Selain itu, partisipasi olahraga juga menunjukkan pola meningkat seiring dengan tingkat pengeluaran, di mana penduduk pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas mencatatkan partisipasi tertinggi mencapai 41,76 persen.

Kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat merupakan hak dasar warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang. Salah satu wujud dari kebebasan tersebut tercermin dalam partisipasi masyarakat pada kegiatan pertemuan atau rapat di lingkungan. Pada tahun 2024, tercatat 38,12 persen penduduk usia 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan atau rapat. Dari jumlah tersebut, 43,55 persen di antaranya aktif menyampaikan pendapat atau saran. Selain itu, kebebasan berpendapat juga terwujud melalui keikutsertaan dalam

organisasi sosial di luar tempat kerja atau sekolah, dengan 3,81 persen penduduk usia 10 tahun ke atas tercatat menjadi anggota atau peserta aktif organisasi tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni dan budaya di Provinsi Jambi menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi pada sisi apresiasi, namun masih rendah pada sisi keterlibatan langsung. Sebesar 80,39 persen penduduk usia 5 tahun ke atas menonton pertunjukan atau pameran seni, baik secara tidak langsung melalui televisi, media daring, atau streaming, maupun secara langsung di lokasi acara. Sementara itu, keterlibatan langsung sebagai pelaku seni masih terbatas, yaitu hanya 1,80 persen, dengan partisipasi penduduk perdesaan (1,98 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan perkotaan (1,43 persen). Adapun aktivitas kunjungan ke tempat peninggalan sejarah atau warisan budaya juga menunjukkan minat masyarakat terhadap pelestarian budaya, dengan 12,14 persen penduduk usia 5 tahun ke atas tercatat pernah berkunjung pada tahun 2024.

Selain seni dan peninggalan sejarah, tradisi lisan juga termasuk salah satu OPK. Tradisi lisan yang dicakup dalam Susenas MSBP 2024 terkait penggunaan bahasa daerah. Dalam pergaulan, sekitar 72,44 persen penduduk usia 5 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah. Persentasenya lebih rendah dibanding penggunaan bahasa daerah di dalam rumah (90,08 persen). Menurut kelompok umur cenderung menunjukkan bahwa semakin bertambah umur, bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan adalah bahasa daerah. Sementara itu, penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional masih rendah yaitu 3,25 persen. Selain olahraga tradisional, permainan rakyat juga menjadi bagian dari Objek Pemajuan Kebudayaan dimana persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat sebesar 11,26 persen. Jika dilihat lebih lanjut, kelompok umur yang paling banyak melakukan permainan rakyat adalah kelompok umur anak 5 – 17 tahun (37,48 persen).

Upacara adat sebagai OPK turut menjadi fokus pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat setempat. Upacara adat yang paling banyak dihadiri oleh rumah tangga pada tahun 2024 adalah upacara adat terkait kematian (76,78 persen) dan perkawinan (73,72 persen).

Berkenaan dengan informasi pendidikan, dari hasil Susenas MSBP 2024 menunjukkan bahwa rata-rata biaya pendidikan SD/Sederajat mencapai 3,55 juta rupiah selama 1 tahun dan semakin besar untuk tingkat pendidikan tinggi mencapai 13,96 juta rupiah. Dari biaya tersebut, hanya 16,27 persen siswa yang mengaku menerima beasiswa/bantuan pendidikan.

Para siswa di semua jenjang pendidikan sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi untuk transportasi rutin ke sekolah (76,68 persen), hanya sebagian kecil yang menggunakan kendaraan umum (3,97 persen) sedangkan sisanya berjalan kaki (19,35 persen).

Aktivitas siswa di luar kegiatan belajar formal menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup beragam. Pada tahun 2024, sekitar 50,39 persen siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sementara 12,28 persen tercatat pernah atau sedang mengikuti kursus. Kegiatan olahraga menjadi aktivitas yang paling banyak diikuti oleh siswa, dengan 82,61 persen di antaranya berpartisipasi dalam olahraga selama seminggu terakhir mayoritas melakukannya satu kali dalam seminggu (52,31 persen). Motivasi utama siswa untuk berolahraga didorong oleh kewajiban dalam kurikulum sekolah (52,75 persen), dan sekolah menjadi wadah utama bagi kegiatan tersebut dengan partisipasi mencapai 81,69 persen. Jenis olahraga yang paling banyak dilakukan siswa adalah senam (54,78 persen), diikuti sepak bola atau futsal (16,42 persen), serta lari atau jalan kaki (7,47 persen).

Internet menjadi sumber utama informasi bagi siswa di Provinsi Jambi, dengan 97,27 persen siswa memanfaatkannya untuk mengakses berbagai pengetahuan. Meskipun demikian, aktivitas membaca (96,85 persen) dan menonton televisi (78,75 persen) masih menjadi sarana penting bagi siswa dalam memperoleh informasi, sementara radio kini hanya dimanfaatkan oleh 4,20 persen siswa. Di sisi lain, aktivitas mengunjungi perpustakaan tercatat dilakukan oleh 41,72 persen siswa, menunjukkan bahwa perpustakaan tetap memiliki peran sebagai sumber literasi pendukung di tengah dominasi media digital.

# DAFTAR ISI

## STATISTIK SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI 2024 Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modal Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024 Volume 3, 2025

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PENJELASAN TEKNIS.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II AKSES INFORMASI .....	5
BAB III OLAHRAGA .....	13
BAB IV INTERAKSI SOSIAL.....	19
BAB V PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN .....	27
BAB VI BIAYA PENDIDIKAN, TRANSPORTASI, DAN KEBIASAAN MAKAN .....	39
BAB VII BEASISWA DAN KEGIATAN BELAJAR .....	47
BAB VIII KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS DAN OLAHRAGA.....	53
BAB IX AKSES MEDIA.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73



# DAFTAR TABEL

Halaman

## BAB 2 AKSES INFORMASI

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	7
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	8
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024 .....	9
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi Mengakses, 2024.....	10
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024 .....	11

## BAB 3 OLAHRAGA

Tabel 3.1	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	15
Tabel 3.2	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Menit Berolahraga, 2024.....	16
Tabel 3.3	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024.....	17

## BAB 4 INTERAKSI SOSIAL

Tabel 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	21
-----------	---	----

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang

	Halaman
Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	22
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	23
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Berkaitan dengan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	24
Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2024 .....	25
<b>BAB 5 PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN</b>	
Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung di Lokasi Pertunjukan/Pameran Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	29
Tabel 5.2 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir, 2024.....	30
Tabel 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	31
Tabel 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2024 .....	32
Tabel 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2024.....	33
Tabel 5.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	34
Tabel 5.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir	

	Halaman
Menurut Karakteristik Demografi,, 2024 .....	34
Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Upacara Adat yang Dihadiri Selama Setahun Terakhir, 2024.....	35
<b>BAB 6 BIAYA PENDIDIKAN, TRANSPORTASI, DAN KEBIASAAN MAKAN</b>	
Tabel 6.1 Rata-Rata Biaya Pendidikan Menurut Karakteristik Demografi (dalam juta rupiah), 2024.....	41
Tabel 6.2 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Sarana Transportasi Rutin yang digunakan ke Sekolah, 2024.....	42
Tabel 6.3 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Kebiasaan Sarapan/Makan Pagi, 2024.....	43
Tabel 6.4 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Kebiasaan Membawa Bekal, 2024.....	44
Tabel 6.5 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Mekanisme Program Makanan Tambahan yang Diterima, 2024.....	45
<b>BAB 7 BEASISWA DAN KEGIATAN BELAJAR</b>	
Tabel 7.1 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	49
Tabel 7.2 Belajar di Luar Jam Sekolah (3 Bulan Terakhir), 2024 .....	50
Tabel 7.3 Persentase Siswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir yang dibantu oleh Pembimbing Menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2024 .....	51
<b>BAB 8 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS DAN OLAHRAGA</b>	
Tabel 8.1 Persentase Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM selama Tahun Ajaran 2023/2024 Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	55
Tabel 8.2 Persentase Siswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	56
Tabel 8.3 Persentase Siswa yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	57
Tabel 8.4 Berolahraga dalam Seminggu Terakhir dan Karakteristik Demografi,2024.....	58
Tabel 8.5 Persentase Siswa yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama dan Karakteristik Demografi, 2024 .....	59
Tabel 8.6 Persentase Siswa yang Berolahraga Menurut Wadah	60

Utama dan Karakteristik Demografi, 2024 .....	
Tabel 8.7 Persentase Siswa yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan dan Karakteristik Demografi, 2024.....	61

## BAB 9 AKSES MEDIA

Tabel 9.1 Persentase Siswa yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	65
Tabel 9.2 Persentase Siswa yang Menonton/Mendengar/Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	66
Tabel 9.3 Persentase Siswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2024.....	67
Tabel 9.4 Persentase Siswa yang Mengunjungi Perpustakaan Menurut Karakteristik Demografi, 2024 .....	68

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	71
Lampiran 2 <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	72
Lampiran 3 <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	73
Lampiran 4 <i>Sampling Error</i> Belajar di Luar Jam Sekolah (3 Bulan Terakhir) Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	74
Lampiran 5 <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	75



# PENJELASAN TEKNIS

## **Dapat Membaca**

Dapat membaca adalah jika seseorang dapat membaca kalimat sederhana minimal salah satu dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

## **Perpustakaan**

Budaya membaca telah diatur di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5, yang menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Sementara itu, Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 48 ayat 1 juga menyebutkan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Selanjutnya pada pasal 51 disebutkan bahwa pembudayaan gemar membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca.

## **Menonton siaran televisi (TV)**

Apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

## **Siaran televisi**

Siaran televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa, dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar; televisi adalah pesawat penerima gambar siaran televisi.

## **Mendengarkan Siaran Radio**

Apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

## **Siaran radio**

Siaran radio adalah penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

## **Internet**

Sebuah sistem komunikasi global yang meng-hubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Mengakses Internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet baik dengan menggunakan komputer/PC, laptop, ataupun *handphone*, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mendapat informasi/berita, mengerjakan tugas sekolah/kuliah, mengirim/menerima e-mail, media sosial/jejaring sosial, pembelian/penjualan barang/jasa, hiburan (*game*, nonton TV, film/video, radio, gambar dan musik), fasilitas finansial (*e-banking*), mendapat informasi mengenai barang/jasa dan lainnya.

## **Menggunakan Internet**

Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, *chatting*, media sosial, game online, dll. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in dan log out*) koneksi internet. Siapapun dianggap menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan koneksi.

## **Olahraga**

Kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu ataulebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke

pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga. Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur dan bridge, dalam pertanyaan ini tidak dikategorikan sebagai olahraga. Kegiatan olahraga yang dicatat adalah olahraga yang dilakukan dalam periode waktu seminggu terakhir.

### **Lama Menit Melakukan Olahraga dalam Seminggu**

Banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu.

### **Hari melakukan olahraga**

Banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.

### **Jalur/wadah olahraga**

Tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

### **Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar**

Aktifitas berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa. Pertemuan (rapat) dapat dilakukan secara:

- a. Tatap muka,
- b. Dalam Jaringan (daring). Daring yang dimaksud dalam hal ini adalah menggunakan aplikasi *video conference* seperti *zoom*, *cisco webex*, *google meet*, *microsoft teams*, *cloudx*, dsb.

b.

### **Memberikan saran/pendapat**

Kegiatan menyampaikan sudut pandang/ gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

### **Kegiatan sosial kemasyarakatan**

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal.

## **Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan**

Partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.

## **Organisasi**

Suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Forum Anak, Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), komunitas/klub sepeda motor, dsb.

## **Organisasi selain di tempat kerja/sekolah**

Organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang. Bidang organisasi yang dicatat pada Susenas MSBP ini antara lain:

- a. Keagamaan adalah organisasi yang dibentuk sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam lingkup suatu agama tertentu. Contoh: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), NU, Muhammadiyah, Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi), Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin), dsb.
- b. Politik adalah organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Contoh: Partai Golkar, Partai Demokrat, PAN, PDI Perjuangan, dsb.
- c. Pendidikan adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Contoh: PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), Gerakan Seribu Guru, Indonesia Mengajar
- d. Lingkungan hidup adalah organisasi yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan. Contoh: Walhi, Kelompok pecinta alam.

### **Pertunjukan/pameran seni**

Karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

### **Menonton pertunjukan/pameran seni**

Apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan. Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni meskipun tidak sampai selesai pertunjukan atau minimal memenuhi durasi. Orang yang menonton hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, misalnya: menonton orang melakukan atraksi seni di dalam bis atau tempat lainnya seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dan ondel-ondel dianggap tidak termasuk menonton pertunjukan seni.

### **Terlibat dalam pertunjukan/pameran seni**

Apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni).

### **Situs peninggalan sejarah**

Bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

### **Warisan budaya bersifat kebendaan**

Peninggalan budaya manusia pada masa lalu di darat dan/atau di air, baik bergerak maupun tidak bergerak berupa benda, bangunan, struktur, lokasi, dan/atau satuan ruang geografis yang berpotensi untuk ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan/atau Kawasan Cagar Budaya.

## **Bahasa**

Objek pemajuan kebudayaan lain yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan adalah bahasa. Yang dimaksud dengan "bahasa" adalah sarana komunikasi antar manusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, antara lain, bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Pertanyaan terkait penggunaan Bahasa ditanyakan di Susenas MSBP 2021 kepada penduduk berumur 5 tahun ke atas khususnya mengenai penggunaan Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Baik yang digunakan di rumah maupun dalam pergaulan.

## **Olahraga tradisional**

Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

## **Permainan rakyat**

Permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dsb

## **Upacara Adat**

Sebagai salah satu aset budaya, upacara adat bersifat sakral dan mengandung nilai moral dalam tiap rangkaian kegiatannya. Upacara adat berfungsi sebagai integrasi antara etos dan pandangan hidup (Geerts dalam Hambali, 2004). Etos adalah sistem nilai budaya sementara pandangan hidup adalah konsepsi masyarakat mengenai dirinya dan lingkungan sekitar. Selain itu, upacara adat merupakan wujud ungkapan rasa syukur pada Sang Pencipta dan sebagai bentuk integrasi sosial kemasyarakatan (Kessing, 1992). Setelah ditetapkan sebagai OPK, upacara adat menjadi salah satu fokus pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat setempat.

## **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**

Jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang

pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.

- a. Tidak/belum pernah bersekolah.
- b. Tidak Tamat SD Pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.
- c. SD/Sederajat Meliputi tamat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan yang sederajat.
- d. SMP/Sederajat Meliputi tamat jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan, dan yang sederajat.
- e. SMA/Sederajat Meliputi tamat jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, dan yang sederajat.
- f. Perguruan Tinggi Termasuk menamatkan pendidikan program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/ perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana.



# BAB I

# PENDAHULUAN





# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Umum

Susenas MSBP 2024 mencakup berbagai indikator terkait sosial budaya diantaranya apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK); akses media (television, radio, media massa, dan internet); partisipasi masyarakat pada kegiatan olahraga; minat baca masyarakat; dan indikator penunjang pendidikan diantaranya sarana dan prasarana pendidikan; kegiatan di luar jam sekolah; serta kebiasaan makan siswa. Dalam publikasi ini, penyajian data diperkaya dengan disagregasi menurut kelompok pengeluaran, di mana datanya bersumber dari Susenas Modul Konsumsi dan Pengeluaran (KP).

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan buku Sosial Budaya dan Pendidikan 2024 bertujuan untuk memberikan informasi indikator-indikator yang dihasilkan dari data Susenas MSBP 2024 dan KP serta manfaat dari hasil pengumpulan datanya.

## 1.3 Ruang Lingkup

Buku Statistik Sosial Budaya dan Pendidikan 2024 berisi informasi dan indikator dari data yang dihasilkan dari kuesioner Susenas MSBP 2024.

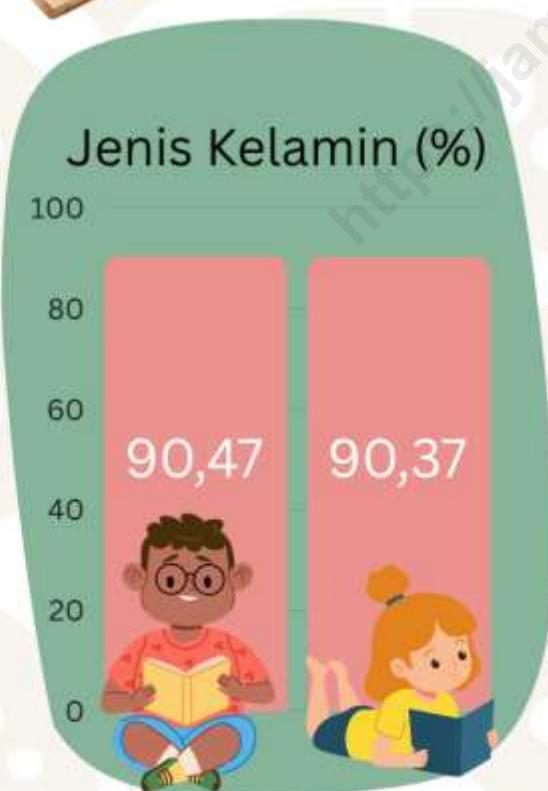
<https://jambi.bps.go.id>

# BAB 2

# AKSES INFORMASI



Pada tahun 2024, 9 dari 10 penduduk usia 5 tahun ke atas pernah membaca selama seminggu terakhir



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas MSBP 2024



## BAB 2 AKSES INFORMASI

**Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Aktivitas Membaca
	(1)
	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	92,57
Perdesaan	89,33
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	90,47
Perempuan	90,37
<b>Kelompok Umur</b>	
5–17 (Anak)	88,65
7–18 (Usia Sekolah)	92,60
16–30 (Pemuda)	95,41
45–59 (Pra Lansia)	93,47
60+ (Lansia)	73,74
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>	
Tidak/belum pernah sekolah	12,52
Tidak/belum tamat SD	85,21
SD/MI/Paket A/SDLB	93,16
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	96,11
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	96,17
Perguruan Tinggi	98,35
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	86,18
40 persen menengah	91,90
20 persen teratas	95,77
<b>Total</b>	<b>90,42</b>

**Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Mengunjungi Perpustakaan</b>
(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	10,28
Perdesaan	11,32
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	10,08
Perempuan	11,88
<b>Kelompok Umur</b>	
5–17 (Anak)	36,79
7–18 (Usia Sekolah)	22,84
16–30 (Pemuda)	6,95
45–59 (Pra Lansia)	1,18
60+ (Lansia)	NA
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>	
Tidak/belum pernah sekolah	NA
Tidak/belum tamat SD	22,55
SD/MI/Paket A/SDLB	9,07
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	12,83
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	4,12
Perguruan Tinggi	13,69
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	9,68
40 persen menengah	10,73
20 persen teratas	13,97
<b>Total</b>	<b>10,97</b>

Catatan : NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Menonton Televisi	
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		73,72
Perdesaan		74,78
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		72,50
Perempuan		76,38
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)		78,54
7–18 (Usia Sekolah)		60,22
16–30 (Pemuda)		69,71
45–59 (Pra Lansia)		75,65
60+ (Lansia)		72,80
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah		67,30
Tidak/belum tamat SD		76,97
SD/MI/Paket A/SDLB		73,62
SMP/MTs/Paket B/SMPLB		73,43
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB		75,14
Perguruan Tinggi		75,01
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		69,70
40 persen menengah		76,15
20 persen teratas		80,24
<b>Total</b>		<b>74,42</b>

**Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>		<b>Persentase</b>
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		7,96
Perdesaan		3,85
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		5,29
Perempuan		5,17
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)		3,69
7–18 (Usia Sekolah)		1,94
16–30 (Pemuda)		4,52
45–59 (Pra Lansia)		7,09
60+ (Lansia)		7,97
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah		2,06
Tidak/belum tamat SD		3,70
SD/MI/Paket A/SDLB		6,18
SMP/MTs/Paket B/SMPLB		3,29
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB		7,13
Perguruan Tinggi		5,90
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		2,97
40 persen menengah		5,44
20 persen teratas		9,25
<b>Total</b>		<b>5,23</b>

**Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Percentase	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	82,61	17,39
Perdesaan	69,04	30,96
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	75,35	24,65
Perempuan	71,78	28,22
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	86,30	13,70
7–18 (Usia Sekolah)	94,86	5,14
16–30 (Pemuda)	93,82	6,18
45–59 (Pra Lansia)	54,14	45,86
60+ (Lansia)	24,39	75,61
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	45,27	54,73
Tidak/belum tamat SD	61,93	38,07
SD/MI/Paket A/SDLB	56,94	43,06
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	77,05	22,95
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	90,04	9,96
Perguruan Tinggi	96,82	3,18
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	66,94	33,06
40 persen menengah	74,30	25,70
20 persen teratas	85,14	14,86
<b>Total</b>	<b>73,59</b>	<b>26,41</b>



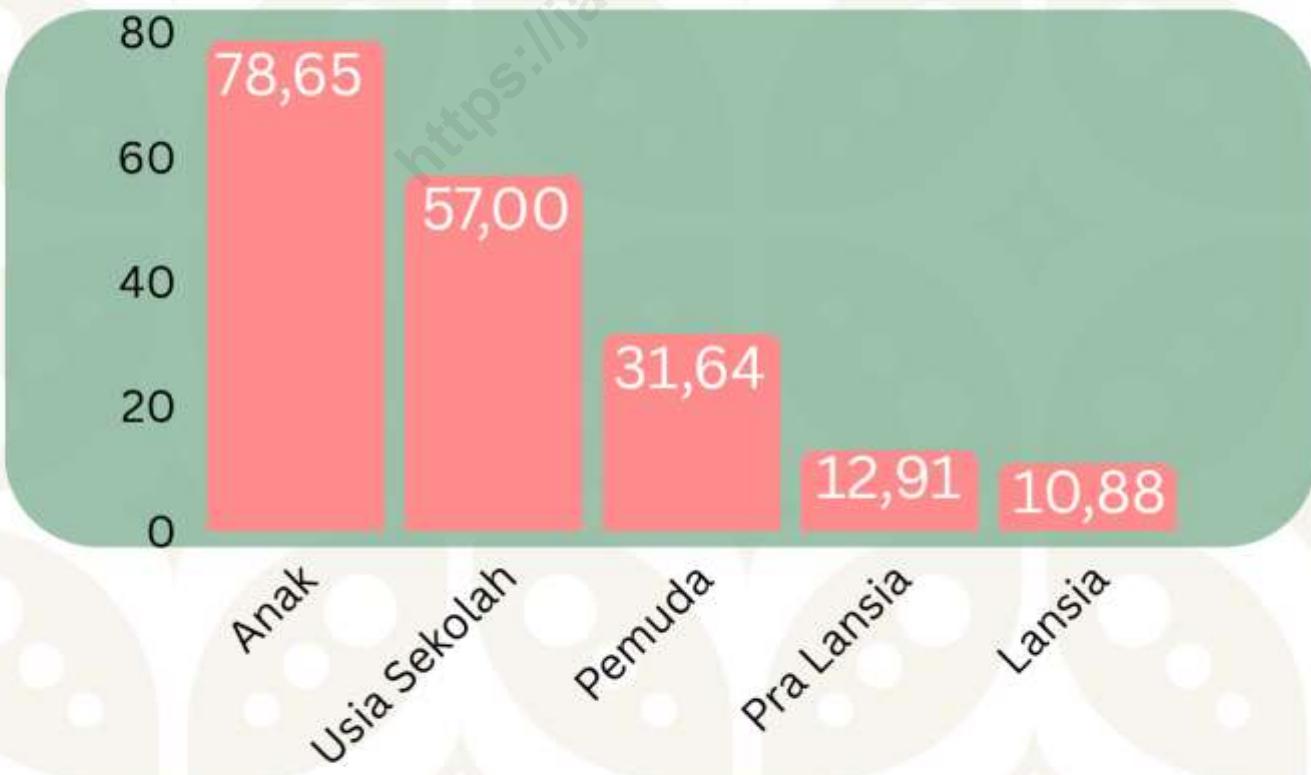
# BAB 3

# OLAHRAGA



Pada tahun 2024, sebanyak 33,23 persen penduduk usia 5 tahun ke atas berolahraga dalam seminggu terakhir

**Kelompok Umur (%)**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas MSBP 2024





# BAB 3 OLAHRAGA

**Tabel 3.1 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Berolahraga</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	37,29	62,71
Perdesaan	31,18	68,82
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	34,60	65,40
Perempuan	31,84	68,16
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	78,65	21,35
7–18 (Usia Sekolah)	57,00	43,00
16–30 (Pemuda)	31,64	68,36
45–59 (Pra Lansia)	12,91	87,09
60+ (Lansia)	10,88	89,12
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	15,32	84,68
Tidak/belum tamat SD	56,96	43,04
SD/MI/Paket A/SDLB	25,04	74,96
SMP/MTs/Paket B/SMPPLB	31,78	68,22
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	24,96	75,04
Perguruan Tinggi	46,18	53,82
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	28,67	71,33
40 persen menengah	33,44	66,56
20 persen teratas	41,76	58,24
<b>Total</b>	<b>33,23</b>	<b>66,77</b>

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Menit Berolahraga, 2024**

Karakteristik Demografi	Lama Menit Berolahraga		
	≤ 60 Menit	> 60 Menit	
	(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	68,59	31,41	
Perdesaan	64,32	35,68	
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	58,23	41,77	
Perempuan	74,49	25,51	
<b>Kelompok Umur</b>			
5–17 (Anak)	73,47	26,53	
7–18 (Usia Sekolah)	46,87	53,13	
16–30 (Pemuda)	44,98	55,02	
45–59 (Pra Lansia)	63,03	36,97	
60+ (Lansia)	74,53	25,47	
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	97,55	2,45	
Tidak/belum tamat SD	80,73	19,27	
SD/MI/Paket A/SDLB	64,26	35,74	
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	59,33	40,67	
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	51,80	48,20	
Perguruan Tinggi	61,48	38,52	
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	72,30	27,70	
40 persen menengah	67,14	32,86	
20 persen teratas	55,41	44,59	
<b>Total</b>	<b>65,93</b>	<b>34,07</b>	

**Tabel 3.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Tujuan Utama Berolahraga</b>		
	<b>Kesehatan</b>	<b>Tujuan Lainnya</b>	
(1)	(2)	(3)	
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	47,52	52,48	
Perdesaan	30,24	69,76	
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	30,51	69,49	
Perempuan	43,69	56,31	
<b>Kelompok Umur</b>			
5–17 (Anak)	11,65	88,35	
7–18 (Usia Sekolah)	47,93	52,07	
16–30 (Pemuda)	51,90	48,10	
45–59 (Pra Lansia)	86,11	13,89	
60+ (Lansia)	100,00	–	
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	33,24	66,76	
Tidak/belum tamat SD	13,11	86,89	
SD/MI/Paket A/SDLB	26,98	73,02	
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	31,64	68,36	
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	65,17	34,83	
Perguruan Tinggi	71,26	28,74	
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	22,32	77,68	
40 persen menengah	40,20	59,80	
20 persen teratas	50,66	49,34	
<b>Total</b>	<b>36,75</b>	<b>63,25</b>	

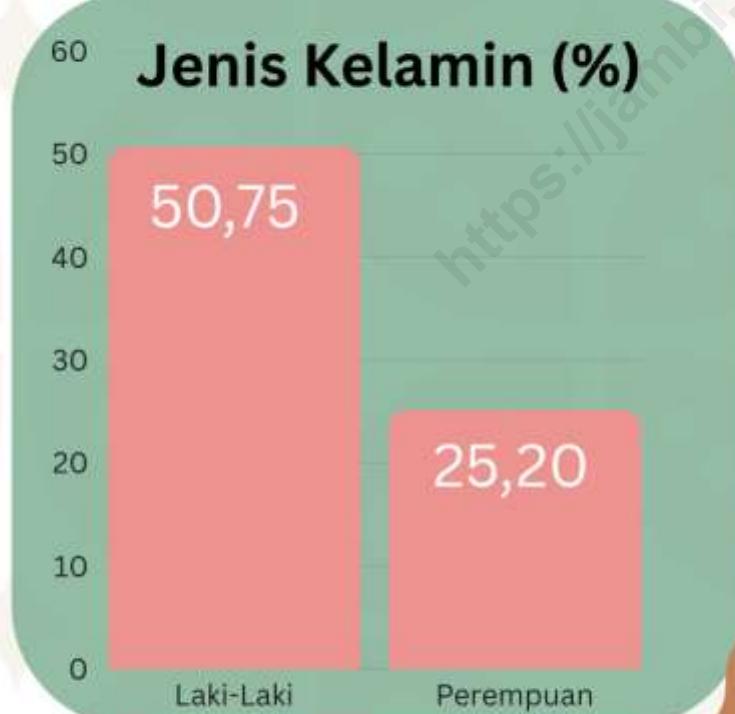


# BAB 4

# INTERAKSI SOSIAL



Pada tahun 2024, sebanyak 38,12 persen penduduk usia 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan/rapat



## Saran/pendapat dalam rapat

Dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengikuti rapat, 43,55 persen memberikan saran

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas MSBP 2024



# BAB 4 INTERAKSI SOSIAL

Tabel 4.1

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi (1)	Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat)	
	Ya (2)	Tidak (3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	29,78	70,22
Perdesaan	42,38	57,62
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	50,75	49,25
Perempuan	25,20	74,80
<b>Kelompok Umur</b>		
10–17 (Anak)	5,19	94,81
10–18 (Usia Sekolah)	28,26	71,74
16–30 (Pemuda)	34,50	65,50
60+ (Lansia)	39,13	60,87
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	16,76	83,24
Tidak/belum tamat SD	19,85	80,15
SD/MI/Paket A/SDLB	38,81	61,19
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	41,54	58,46
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	41,81	58,19
Perguruan Tinggi	43,84	56,16
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	35,60	64,40
40 persen menengah	40,21	59,79
20 persen teratas	38,73	61,27
<b>Total</b>	<b>38,12</b>	<b>61,88</b>

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	49,84	50,16
Perdesaan	41,30	58,70
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	47,97	52,03
Perempuan	34,44	65,56
<b>Kelompok Umur</b>		
10–17 (Anak)	23,37	76,63
10–18 (Usia Sekolah)	46,90	53,10
16–30 (Pemuda)	36,00	64,00
60+ (Lansia)	41,28	58,72
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	20,84	79,16
Tidak/belum tamat SD	31,57	68,43
SD/MI/Paket A/SDLB	35,75	64,25
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	42,82	57,18
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	47,62	52,38
Perguruan Tinggi	61,15	38,85
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	35,64	64,36
40 persen menengah	43,52	56,48
20 persen teratas	57,24	42,76
<b>Total</b>	<b>43,55</b>	<b>56,45</b>

**Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	83,16	16,84
Perdesaan	92,98	7,02
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	90,12	9,88
Perempuan	89,18	10,82
<b>Kelompok Umur</b>		
10–17 (Anak)	74,73	25,27
10–18 (Usia Sekolah)	87,18	12,82
16–30 (Pemuda)	89,40	10,60
60+ (Lansia)	85,33	27,28
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	76,66	23,34
Tidak/belum tamat SD	82,10	17,90
SD/MI/Paket A/SDLB	90,75	9,25
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	91,30	8,70
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	90,41	9,59
Perguruan Tinggi	92,59	7,41
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	89,58	10,42
40 persen menengah	91,85	8,15
20 persen teratas	85,50	14,50
<b>Total</b>	<b>89,66</b>	<b>10,34</b>

**Tabel 4.4**

**Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Berkaitan dengan Gotong Royong Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat</b>	
	<b>di Lingkungan Sekitar</b>	<b>di Luar Lingkungan Sekitar</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	38,16	61,84
Perdesaan	56,15	43,85
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	61,54	38,46
Perempuan	38,34	61,66
<b>Kelompok Umur</b>		
10–17 (Anak)	24,56	75,44
10–18 (Usia Sekolah)	49,09	50,91
16–30 (Pemuda)	46,82	53,18
60+ (Lansia)	39,50	60,50
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	18,97	81,03
Tidak/belum tamat SD	31,39	68,61
SD/MI/Paket A/SDLB	52,67	47,33
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	57,68	42,32
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	50,84	49,16
Perguruan Tinggi	52,20	47,80
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	47,38	52,62
40 persen menengah	51,97	48,03
20 persen teratas	51,39	48,61
<b>Total</b>	<b>50,07</b>	<b>49,93</b>

**Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	4,08
Perdesaan	3,67
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	4,35
Perempuan	3,26
<b>Kelompok Umur</b>	
10–17 (Anak)	3,53
10–18 (Usia Sekolah)	6,32
16–30 (Pemuda)	4,15
60+ (Lansia)	2,49
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>	
Tidak/belum pernah sekolah	0,00
Tidak/belum tamat SD	1,35
SD/MI/Paket A/SDLB	3,36
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	4,44
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	4,61
Perguruan Tinggi	5,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	2,17
40 persen menengah	5,68
20 persen teratas	3,19
<b>Total</b>	<b>3,81</b>



# BAB 5

## PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN



### Melakukan Olahraga Tradisional (%)



### Melakukan Permainan Rakyat (%)





# BAB 5 PARTISIPASI PADA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Tabel 5.1

Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Menurut Cara Menyaksikan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi (1)	Tidak Pernah (2)	Tidak Langsung (3)	Langsung di lokasi pertunjukan (4)
	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Menurut Cara Menyaksikan Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024		
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	27,30	36,98	35,72
Perdesaan	15,73	52,71	31,56
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	19,91	47,33	32,76
Perempuan	19,30	47,53	33,16
<b>Kelompok Umur</b>			
5–17 (Anak)	16,99	50,28	32,73
7–18 (Usia Sekolah)	10,59	46,57	42,84
16–30 (Pemuda)	12,87	54,64	32,50
45–59 (Pra Lansia)	20,99	42,92	36,08
60+ (Lansia)	36,85	31,13	32,02
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	34,56	36,61	28,83
Tidak/belum tamat SD	21,35	45,62	33,03
SD/MI/Paket A/SDLB	22,91	44,99	32,11
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	13,54	53,92	32,54
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	16,52	48,96	34,53
Perguruan Tinggi	23,94	42,75	33,31
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	21,46	45,87	32,67
40 persen menengah	16,18	51,42	32,41
20 persen teratas	22,83	42,53	34,63
<b>Total</b>	<b>19,61</b>	<b>47,43</b>	<b>32,96</b>

**Tabel 5.2 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Terlibat	
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		1,43
Perdesaan		1,98
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		1,28
Perempuan		2,32
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)		5,04
7–18 (Usia Sekolah)		2,74
16–30 (Pemuda)		1,32
45–59 (Pra Lansia)		0,46
60+ (Lansia)		0,23
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah		NA
Tidak/belum tamat SD		3,22
SD/MI/Paket A/SDLB		1,70
SMP/MTs/Paket B/SMPLB		1,75
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB		1,33
Perguruan Tinggi		1,52
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		1,33
40 persen menengah		2,25
20 persen teratas		1,82
<b>Total</b>		<b>1,80</b>

Catatan : NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Tabel 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaan	
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		14,96
Perdesaan		10,72
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		11,44
Perempuan		12,87
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)		15,75
7–18 (Usia Sekolah)		7,16
16–30 (Pemuda)		15,21
45–59 (Pra Lansia)		10,60
60+ (Lansia)		3,36
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah		NA
Tidak/belum tamat SD		9,99
SD/MI/Paket A/SDLB		8,50
SMP/MTs/Paket B/SMPLB		14,12
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB		14,53
Perguruan Tinggi		19,46
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		9,45
40 persen menengah		10,68
20 persen teratas		20,34
<b>Total</b>		<b>12,14</b>

Catatan : NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Tabel 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2024**

Karakteristik Demografi	Indonesia	Daerah
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	27,92	71,91
Perdesaan	27,28	72,72
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	28,01	71,95
Perempuan	26,97	72,95
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	38,46	61,54
7–18 (Usia Sekolah)	36,92	63,08
16–30 (Pemuda)	34,12	65,88
45–59 (Pra Lansia)	22,66	77,25
60+ (Lansia)	10,90	88,76
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	21,56	78,44
Tidak/belum tamat SD	26,62	73,38
SD/MI/Paket A/SDLB	20,98	78,85
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	25,48	74,43
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	31,18	68,82
Perguruan Tinggi	43,69	56,31
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	23,18	76,82
40 persen menengah	27,78	72,22
20 persen teratas	35,38	64,32
<b>Total</b>	<b>27,50</b>	<b>72,44</b>

**Tabel 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2024**

Karakteristik Demografi	Indonesia	Daerah
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	8,77	90,65
Perdesaan	10,21	89,79
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	9,70	90,14
Perempuan	9,76	90,01
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	15,04	84,96
7–18 (Usia Sekolah)	15,51	84,49
16–30 (Pemuda)	10,22	89,78
45–59 (Pra Lansia)	8,17	91,61
60+ (Lansia)	2,67	96,36
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	9,97	90,03
Tidak/belum tamat SD	10,33	89,67
SD/MI/Paket A/SDLB	7,76	91,82
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	7,92	91,86
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	11,00	89,00
Perguruan Tinggi	14,31	85,14
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	7,47	92,53
40 persen menengah	8,73	91,25
20 persen teratas	16,15	82,94
<b>Total</b>	<b>9,73</b>	<b>90,08</b>

**Tabel 5.6**

**Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Melakukan Olahraga Tradisional</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	2,24	97,76
Perdesaan	3,76	96,24
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	4,43	95,57
Perempuan	2,05	97,95
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	8,60	91,40
7–18 (Usia Sekolah)	12,29	87,71
16–30 (Pemuda)	4,03	95,97
45–59 (Pra Lansia)	0,30	99,70
60+ (Lansia)	0,06	99,94
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	0,44	99,56
Tidak/belum tamat SD	4,61	95,39
SD/MI/Paket A/SDLB	2,96	97,04
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	4,54	95,46
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	2,64	97,36
Perguruan Tinggi	1,49	98,51
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	2,19	97,81
40 persen menengah	4,20	95,80
20 persen teratas	3,43	96,57
<b>Total</b>	<b>3,25</b>	<b>96,75</b>

**Tabel 5.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik (1)	Melakukan Permainan Rakyat	
	Ya (2)	Tidak (3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	8,78	91,22
Perdesaan	12,51	87,49
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	11,53	88,47
Perempuan	10,98	89,02
<b>Kelompok Umur</b>		
5–17 (Anak)	37,48	62,52
7–18 (Usia Sekolah)	8,75	91,25
16–30 (Pemuda)	6,90	93,10
45–59 (Pra Lansia)	1,29	98,71
60+ (Lansia)	0,01	99,99
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>		
Tidak/belum pernah sekolah	14,96	85,04
Tidak/belum tamat SD	33,81	66,19
SD/MI/Paket A/SDLB	7,26	92,74
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	7,32	92,68
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	4,95	95,05
Perguruan Tinggi	4,55	95,45
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	11,01	88,99
40 persen menengah	12,26	87,74
20 persen teratas	9,75	90,25
<b>Total</b>	<b>11,26</b>	<b>88,74</b>

**Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi dan Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Jenis Upacara Adat/Tradisi		
	Kelahiran	Sunatan	Perkawinan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	50,03	45,75	70,19
Perdesaan	66,69	53,28	75,48
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	55,93	45,66	70,36
40 persen menengah	64,88	55,26	74,78
20 persen teratas	62,60	50,67	77,17
<b>Total</b>	<b>61,15</b>	<b>50,77</b>	<b>73,72</b>

Lanjutan Tabel 5.8

Karakteristik Demografi	Jenis Upacara Adat/Tradisi			
	Kematian	Keagamaan	Panen	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Tipe Daerah</b>				
Perkotaan	73,24	55,55	5,20	6,00
Perdesaan	78,54	57,92	11,68	12,22
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 persen terbawah	77,50	54,05	8,29	6,79
40 persen menengah	76,34	59,79	10,28	11,82
20 persen teratas	76,41	57,15	10,11	12,45
<b>Total</b>	<b>76,78</b>	<b>57,13</b>	<b>9,52</b>	<b>10,15</b>



# BAB 6

## BIAYA PENDIDIKAN, TRANSPORTASI, DAN KEBIASAAN MAKAN

Sarana Transportasi  
Rutin yang digunakan ke  
Sekolah



Kendaraan Pribadi  
76,68%



Tanpa Kendaraan  
19,35%



Kendaraan Umum  
3,97%



## BAB 6 BIAYA PENDIDIKAN, TRANSPORTASI, DAN KEBIASAAN MAKAN

Tabel 6.1 Rata-Rata Biaya Pendidikan Menurut Karakteristik Demografi (juta rupiah), 2024

Karakteristik Demografi	Jenjang Pendidikan				PT
	SD/MI/ Paket A/ SDLB	SMP/MTS/ Paket B/ SMPLB	SMA/MA/ SMK/MAK/ Paket C/ SMLB	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>Tipe Daerah</b>					
Perkotaan	5,38	6,61	7,78	15,26	
Perdesaan	2,81	5,07	6,94	11,45	
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 persen terbawah	2,56	4,36	5,63	7,22	
40 persen menengah	3,64	6,15	6,86	13,70	
20 persen teratas	5,91	7,73	9,59	17,70	
<b>Total</b>	<b>3,55</b>	<b>5,63</b>	<b>7,25</b>	<b>13,96</b>	

**Tabel 6.2 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Sarana Transportasi Rutin yang digunakan ke Sekolah, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Kendaraan Umum</b>	<b>Kendaraan Pribadi</b>	<b>Tanpa Kendaraan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	1,93	83,04	15,03
Perdesaan	4,99	73,51	21,49
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	4,11	72,90	22,99
Perempuan	3,85	80,28	15,87
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	4,31	67,22	28,46
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	8,08	75,94	15,98
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	1,12	89,77	9,10
PT	0,45	95,55	4,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	5,12	70,59	24,29
40 persen menengah	3,04	79,17	17,78
20 persen teratas	3,53	84,14	12,34
<b>Total</b>	<b>3,97</b>	<b>76,68</b>	<b>19,35</b>

**Tabel 6.3 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Kebiasaan Sarapan/Makan Pagi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Kebiasaan Sarapan/Makan Pagi</b>		
	<b>Setiap Hari</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	57,56	35,68	6,76
Perdesaan	60,06	28,97	10,98
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	59,15	29,60	11,25
Perempuan	59,41	32,48	8,11
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>			
Negeri	58,08	32,42	9,50
Swasta	68,02	21,11	10,87
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	63,22	27,77	9,00
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	61,71	32,85	5,44
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	47,35	37,25	15,40
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	62,31	27,11	10,57
40 persen menengah	55,75	36,32	7,93
20 persen teratas	59,90	28,79	11,30
<b>Total</b>	<b>59,28</b>	<b>31,05</b>	<b>9,67</b>

**Tabel 6.4 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Kebiasaan Membawa Bekal, 2024**

Karakteristik Demografi	Kebiasaan Membawa Bekal		
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	22,34	47,51	30,15
Perdesaan	13,98	37,07	48,96
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	15,48	35,55	48,98
Perempuan	17,65	44,99	37,36
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>			
Negeri	15,06	41,02	43,92
Swasta	27,54	35,13	37,33
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	12,97	46,05	40,98
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	17,57	36,07	46,36
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	24,33	30,50	45,17
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	11,39	39,61	49,00
40 persen menengah	17,68	40,21	42,10
20 persen teratas	26,03	42,11	31,87
<b>Total</b>	<b>16,57</b>	<b>40,31</b>	<b>43,12</b>

**Tabel 6.5 Persentase Siswa Menurut Karakteristik Demografi dan Mekanisme Program Makanan Tambahan yang Diterima, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Mekanisme Program Makanan Tambahan yang Diterima</b>	
	<b>Berlangganan</b>	<b>Cuma-Cuma</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	7,06	3,20
Perdesaan	13,08	3,95
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	9,46	4,42
Perempuan	12,93	3,02
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>		
Negeri	11,81	3,36
Swasta	6,85	6,25
<b>Jenjang Pendidikan</b>		
SD/MI/Paket A/SDLB	12,78	4,31
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	7,35	3,81
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	11,15	2,18
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	11,20	4,25
40 persen menengah	8,20	2,14
20 persen teratas	17,65	5,83
<b>Total</b>	<b>11,21</b>	<b>3,71</b>



# BAB 7

# BEASISWA DAN

# KEGIATAN BELAJAR



Pada tahun 2024,  
16,27% siswa  
menerima  
beasiswa/bantuan  
pendidikan



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas MSBP 2024





# BAB 7 BEASISWA DAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 7.1 **Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	17,33	82,67
Perdesaan	15,71	84,29
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	18,81	81,19
Perempuan	13,84	86,16
<b>Jenjang Pendidikan TA sebelumnya</b>		
SD/MI/Paket A/SDLB	16,24	83,76
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	18,86	81,14
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	15,55	84,45
PT	11,59	88,41
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	20,28	79,72
40 persen menengah	15,47	84,53
20 persen teratas	9,99	90,01
<b>Total</b>	<b>16,27</b>	<b>83,73</b>

**Tabel 7.2 Belajar di Luar Jam Sekolah (3 Bulan Terakhir) Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Belajar di Luar Jam Sekolah
(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	70,13
Perdesaan	70,94
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	70,88
Perempuan	70,47
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>	
Negeri	70,30
Swasta	72,83
<b>Jenjang Pendidikan</b>	
SD/MI/Paket A/SDLB	70,60
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	71,38
SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/SMLB	69,82
PT	71,25
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	68,66
40 persen menengah	75,69
20 persen teratas	64,47
<b>Total</b>	<b>70,67</b>

Tabel 7.3

**Persentase Siswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir yang dibantu oleh Pembimbing Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Belajar dibantu pembimbing	Pembimbing Belajar			
		Guru Privat	Orang Tua/Wali	Famili	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Tipe Daerah</b>					
Perkotaan	47,54	25,08	66,28	2,67	5,96
Perdesaan	36,48	15,33	67,91	4,75	12,01
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-Laki	41,49	21,68	66,47	2,16	9,70
Perempuan	38,81	16,52	68,10	5,77	9,60
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>					
Negeri	38,14	18,94	69,78	4,88	6,40
Swasta	51,35	19,96	56,75	0,00	23,29
<b>Jenjang Pendidikan</b>					
SD/MI/Paket A/SDLB	58,54	19,75	73,29	2,27	4,68
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	32,96	13,55	61,70	14,07	10,68
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	22,78	25,23	43,96	0,20	30,61
PT	3,92	—	—	—	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 persen terbawah	37,63	10,20	77,69	4,61	7,50
40 persen menengah	39,26	22,88	61,81	4,50	10,81
20 persen teratas	47,76	27,24	60,03	1,63	11,09
<b>Total</b>	<b>40,13</b>	<b>19,14</b>	<b>67,27</b>	<b>3,94</b>	<b>9,65</b>



# BAB 8

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS, DAN OLAHRAGA



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas MSBP 2024



## BAB 8 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS, DAN OLAHRAGA

Tabel 8.1

Percentase Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Selama Tahun Ajaran 2023/2024 Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Mengikuti Ekstrakurikuler Tahun Ajaran Sebelumnya	
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		43,55
Perdesaan		53,99
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		50,69
Perempuan		50,10
<b>Pendidikan TA sebelumnya</b>		
SD/MI/Paket A/SDLB		41,07
SMP/MTS/Paket B/SMPLB		66,04
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB		72,08
PT		27,63
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		45,46
40 persen menengah		57,14
20 persen teratas		47,01
<b>Total</b>		<b>50,39</b>

**Tabel 8.2 Persentase Siswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Pernah/Sedang Mengikuti Kursus</b>	
	(1)	(2)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan		15,97
Perdesaan		10,45
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		9,26
Perempuan		15,17
<b>Jenjang Pendidikan</b>		
SD/MI/Paket A/SDLB		11,92
SMP/MTS/Paket B/SMPLB		12,61
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB		16,24
PT		6,22
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah		7,23
40 persen menengah		14,30
20 persen teratas		18,61
<b>Total</b>		<b>12,28</b>

**Tabel 8.3 Persentase Siswa yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Berolahraga
	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	82,78
Perdesaan	82,53
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	85,63
Perempuan	79,72
<b>Jenjang Pendidikan</b>	
SD/MI/Paket A/SDLB	84,63
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	89,47
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	89,18
PT	50,16
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	85,28
40 persen menengah	78,66
20 persen teratas	85,24
<b>Total</b>	<b>82,61</b>

**Tabel 8.4 Persentase Siswa yang Berolahraga Menurut Lama Hari Berolahraga dalam Seminggu Terakhir dan Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>1 Kali</b>	<b>2 Kali</b>	<b>&gt;=3 Kali</b>
	(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	52,40	18,29	29,31
Perdesaan	52,26	21,81	25,93
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	48,22	23,02	28,75
Perempuan	56,21	18,36	25,42
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	59,29	19,94	20,77
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	55,93	23,50	20,57
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/ SMLB	50,07	23,76	26,17
PT	19,74	13,13	67,13
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	56,83	19,83	23,33
40 persen menengah	46,01	26,35	27,64
20 persen teratas	55,94	10,51	33,55
<b>Total</b>	<b>52,31</b>	<b>20,64</b>	<b>27,05</b>

**Tabel 8.5 Persentase Siswa yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama dan Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Menjaga Kesehatan/Imunitas	Hobi/Rekreasi	Kurikulum Sekolah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tipe Daerah</b>				
Perkotaan	32,53	17,99	49,33	0,16
Perdesaan	20,39	23,05	54,61	1,95
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	25,57	29,45	44,35	0,64
Perempuan	23,59	11,76	62,54	2,11
<b>Jenjang Pendidikan</b>				
SD/MI/Paket A/SDLB	17,86	20,01	61,32	0,80
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	24,72	20,87	52,51	1,89
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	28,10	21,80	48,34	1,76
PT	55,22	28,42	14,74	1,62
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 persen terbawah	17,90	19,56	61,85	0,70
40 persen menengah	30,12	18,50	49,67	1,72
20 persen teratas	27,56	30,78	39,85	1,81
<b>Total</b>	<b>24,65</b>	<b>21,28</b>	<b>52,75</b>	<b>1,32</b>

**Tabel 8.6 Persentase Siswa yang Berolahraga Menurut Wadah Utama dan Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan Olahraga	Tempat Kerja/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tipe Daerah</b>				
Perkotaan	12,40	75,57	11,61	0,41
Perdesaan	7,63	84,74	5,28	2,35
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	9,02	78,07	9,56	3,36
Perempuan	9,42	85,42	5,16	—
<b>Jenjang Pendidikan</b>				
SD/MI/Paket A/SDLB	4,34	92,11	2,63	0,92
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	7,32	83,03	8,57	1,07
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	9,39	78,28	8,79	3,54
PT	50,18	12,18	34,09	3,55
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 persen terbawah	6,90	86,98	3,52	2,60
40 persen menengah	11,67	81,63	5,43	1,27
20 persen teratas	9,34	70,82	19,16	0,67
<b>Total</b>	<b>9,21</b>	<b>81,69</b>	<b>7,39</b>	<b>1,70</b>

**Tabel 8.7 Persentase Siswa yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan dan Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Senam</b>	<b>Lari/Jalan</b>	<b>Sepak Bola/Futsal</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	51,54	9,21	14,28
Perdesaan	56,39	6,61	17,49
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	44,61	4,75	30,89
Perempuan	65,22	10,28	1,56
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	67,36	4,82	15,75
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	49,50	7,39	18,26
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	40,81	9,42	14,20
PT	23,46	20,91	22,74
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	62,14	6,27	16,57
40 persen menengah	50,37	9,40	18,11
20 persen teratas	47,88	6,31	12,90
<b>Total</b>	<b>54,78</b>	<b>7,47</b>	<b>16,42</b>



# BAB 9

# AKSES MEDIA

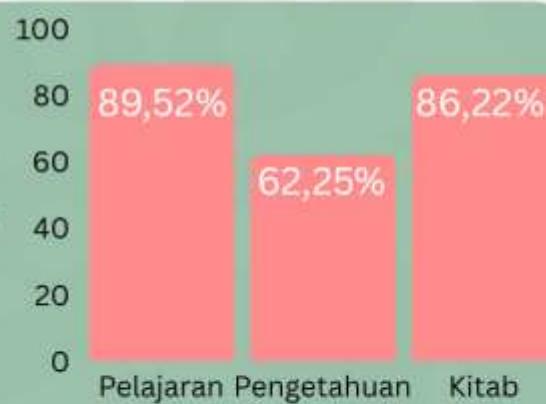
Pada tahun 2024,  
9 dari 10 siswa  
mengakses internet



Siswa paling  
banyak  
mengakses  
media melalui  
membaca



Jenis bahan  
bacaan yang  
paling banyak  
dibaca





# BAB 9 AKSES MEDIA

Tabel 9.1

**Persentase Siswa yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi (1)	Ya (2)	Tidak (3)
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	98,69	1,31
Perdesaan	96,56	3,44
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	97,11	2,89
Perempuan	97,42	2,58
<b>Jenjang Pendidikan</b>		
SD/MI/Paket A/SDLB	94,41	5,59
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	100,00	—
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	100,00	—
PT	100,00	—
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 persen terbawah	97,10	2,90
40 persen menengah	96,22	3,78
20 persen teratas	99,78	0,22
<b>Total</b>	<b>97,27</b>	<b>2,73</b>

**Tabel 9.2 Persentase Siswa yang Menonton/Mendengar/Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	TV	Radio	Baca
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	76,45	6,24	98,69
Perdesaan	79,89	3,18	95,94
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	77,10	3,19	96,26
Perempuan	80,32	5,16	97,42
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	82,39	4,29	94,41
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	75,61	3,85	99,41
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	75,62	2,72	100,00
PT	74,00	7,02	97,34
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	75,74	1,87	96,36
40 persen menengah	81,19	5,76	95,93
20 persen teratas	79,94	5,79	99,78
<b>Total</b>	<b>78,75</b>	<b>4,20</b>	<b>96,85</b>

**Tabel 9.3****Percentase Siswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2024**

Karakteristik Demografi	Jenis Bacaan							
	Koran	Majalah	Cerita	Pelajaran	Pengertian	Kitab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Tipe Daerah</b>								
Perkotaan	13,75	4,14	28,86	91,42	60,02	91,93	11,55	
Perdesaan	11,94	4,27	33,60	88,55	63,39	83,31	11,36	
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-Laki	9,50	2,06	25,06	89,43	61,71	84,42	10,20	
Perempuan	15,43	6,28	38,55	89,61	62,76	87,93	12,59	
<b>Jenjang Pendidikan</b>								
SD/MI/Paket A/SDLB	4,53	0,65	36,89	94,59	54,56	86,65	8,88	
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	12,83	3,00	32,31	96,33	66,73	86,24	11,82	
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	21,74	9,20	31,09	89,11	77,08	86,31	14,63	
PT	28,92	12,34	12,51	56,90	59,41	84,26	15,55	
<b>Kelompok Pengeluaran</b>								
40 persen terbawah	10,40	3,07	34,21	90,25	55,05	84,38	10,12	
40 persen menengah	12,35	5,82	31,60	87,14	64,53	87,33	14,72	
20 persen teratas	17,26	3,38	28,34	92,81	72,14	87,71	7,48	
<b>Total</b>	<b>12,55</b>	<b>4,23</b>	<b>32,00</b>	<b>89,52</b>	<b>62,25</b>	<b>86,22</b>	<b>11,43</b>	

**Tabel 9.4** **Percentase Siswa yang Mengunjungi Perpustakaan Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Mengunjungi Perpustakaan</b>
	(2)
<b>Tipe Daerah</b>	
Perkotaan	40,88
Perdesaan	42,14
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	40,12
Perempuan	43,25
<b>Jenjang Pendidikan</b>	
SD/MI/Paket A/SDLB	35,15
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	46,94
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	56,67
PT	34,38
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 persen terbawah	40,01
40 persen menengah	39,80
20 persen teratas	49,24
<b>Total</b>	<b>41,72</b>

# DAFTAR PUSTAKA

<https://jambi.bps.go.id>





## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2024. *Buku Pedoman Konsep Definisi Susenas Maret 2024*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Sosial Budaya: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.



# LAMPIRAN





**Lampiran 1 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Estimasi</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error</b>	
		(1)	(2)	(3)
<b>Tipe Daerah</b>				
Perkotaan	10,28	1,23	11,93	
Perdesaan	11,32	0,78	6,94	
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	10,08	0,79	7,86	
Perempuan	11,88	0,86	7,20	
<b>Kelompok Umur</b>				
5–17 (Anak)	36,79	2,13	5,79	
7–18 (Usia Sekolah)	22,84	6,22	27,21 <sup>1</sup>	
16–30 (Pemuda)	6,95	1,29	18,57	
45–59 (Pra Lansia)	1,18	0,38	32,60 <sup>1</sup>	
60+ (Lansia)	NA	0,23	97,32 <sup>2</sup>	
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	NA	1,81	62,81 <sup>2</sup>	
Tidak/belum tamat SD	22,55	1,87	8,30	
SD/MI/Paket A/SDLB	9,07	0,97	10,69	
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	12,83	1,34	10,48	
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	4,12	0,78	18,86	
Perguruan Tinggi	13,69	2,53	18,49	
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 persen terbawah	9,68	0,95	9,79	
40 persen menengah	10,73	1,02	9,54	
20 persen teratas	13,97	1,79	12,84	
<b>Total</b>	<b>10,97</b>	<b>0,66</b>	<b>6,06</b>	

Catatan : <sup>1</sup>Jika RSE>25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE>50%, estimasi dianggap tidak akurat

NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Lampiran 2 Sampling Error Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Estimasi	Standard	Relative
		Error	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	1,43	0,40	27,90 <sup>1</sup>
Perdesaan	1,98	0,33	16,63
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	1,28	0,28	21,87
Perempuan	2,32	0,39	16,59
<b>Kelompok Umur</b>			
5–17 (Anak)	5,04	0,91	30,78 <sup>1</sup>
7–18 (Usia Sekolah)	2,74	2,00	19,42
16–30 (Pemuda)	1,32	0,45	26,06 <sup>1</sup>
45–59 (Pra Lansia)	0,46	0,18	30,78 <sup>1</sup>
60+ (Lansia)	0,23	0,17	19,42
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	NA	0,23	100,33 <sup>2</sup>
Tidak/belum tamat SD	3,22	0,73	22,68
SD/MI/Paket A/SDLB	1,70	0,49	28,93 <sup>1</sup>
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	1,75	0,42	24,14
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	1,33	0,42	31,62 <sup>1</sup>
Perguruan Tinggi	1,52	0,67	44,36 <sup>1</sup>
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	1,33	0,41	30,78 <sup>1</sup>
40 persen menengah	2,25	0,44	19,42
20 persen teratas	1,82	0,47	26,06 <sup>1</sup>
<b>Total</b>	<b>1,80</b>	<b>0,26</b>	<b>14,29</b>

Catatan : <sup>1</sup>Jika RSE>25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE>50%, estimasi dianggap tidak akurat

NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Lampiran 3 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaan di Indonesia Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Estimasi	Standard	Relative
		Error	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	14,96	2,08	13,91
Perdesaan	10,72	1,16	10,80
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	11,44	1,05	9,18
Perempuan	12,87	1,19	9,22
<b>Kelompok Umur</b>			
5–17 (Anak)	15,75	1,65	10,50
7–18 (Usia Sekolah)	7,16	3,00	41,89 <sup>1</sup>
16–30 (Pemuda)	15,21	1,91	12,59
45–59 (Pra Lansia)	10,60	1,73	16,32
60+ (Lansia)	3,36	1,31	39,12 <sup>1</sup>
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	NA	0,94	55,42 <sup>2</sup>
Tidak/belum tamat SD	9,99	1,40	14,04
SD/MI/Paket A/SDLB	8,50	1,17	13,71
SMP/MTs/Paket B/SMPLB	14,12	1,91	13,56
SM/MA/MAK/Paket C/SMLB	14,53	1,62	11,16
Perguruan Tinggi	19,46	3,31	17,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	9,45	1,63	17,28
40 persen menengah	10,68	1,56	14,57
20 persen teratas	20,34	2,74	13,47
<b>Total</b>	<b>12,14</b>	<b>1,04</b>	<b>8,57</b>

Catatan : <sup>1</sup>Jika RSE>25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE>50%, estimasi dianggap tidak akurat

NA = Data tidak dapat ditampilkan karena RSE>50%

**Lampiran 4 Sampling Error Belajar di Luar Jam Sekolah (3 Bulan Terakhir) Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Estimasi</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	70,13	4,22	6,02
Perdesaan	70,94	2,20	3,11
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	70,88	2,48	3,50
Perempuan	70,47	2,66	3,78
<b>Penyelenggara Pendidikan</b>			
Negeri	70,30	2,12	3,02
Swasta	72,83	5,25	7,22
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	70,60	2,53	3,58
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	71,38	3,86	5,41
SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/SMLB	69,82	4,05	5,80
PT	71,25	5,72	8,03
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	68,66	3,31	4,83
40 persen menengah	75,69	2,65	3,51
20 persen teratas	64,47	5,54	8,60
<b>Total</b>	<b>70,67</b>	<b>2,03</b>	<b>2,88</b>

**Lampiran 5 Sampling Error Persentase Siswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi (1)	Estimasi (2)	Standard	Relative
		Error (3)	Standard Error (4)
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	15,97	3,11	19,49
Perdesaan	10,45	1,45	13,85
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	9,26	1,48	16,00
Perempuan	15,17	2,02	13,33
<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>			
SD/MI/Paket A/SDLB	11,92	1,83	15,37
SMP/MTS/Paket B/SMPLB	12,61	3,07	24,36
SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C/SMLB	16,24	3,38	20,84
PT	6,22	2,67	42,92 <sup>1</sup>
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 persen terbawah	7,23	1,53	21,11
40 persen menengah	14,30	2,31	16,18
20 persen teratas	18,61	4,30	23,11
<b>Total</b>	<b>12,28</b>	<b>1,43</b>	<b>11,63</b>

Catatan : <sup>1</sup>Jika RSE>25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

https://jambi.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI  
Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122  
Telp. 0741-60497 Homepage: <http://jambi.bps.go.id>  
E-mail: [bps1500@bps.go.id](mailto:bps1500@bps.go.id)